

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif ini, kelangsungan hidup dan kesempatan berkembang perusahaan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana dan akses ke sumber dana. Dalam perekonomian modern, salah satu sumber dana eksternal bagi perusahaan adalah pasar modal. Pasar modal memberikan kesempatan perusahaan untuk bersaing secara sehat dalam rangka menarik minat investor agar menanamkan modalnya di perusahaannya.¹

Salah satu informasi penting untuk menilai perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi. Laporan keuangan merupakan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Untuk mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan keseluruhan informasi mengenai aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian serta arus kas.

Selain berasal dari laporan arus kas, sumber informasi yang berguna untuk investor dalam pengambilan keputusan juga berasal dari laba akuntansi.

¹ Jundan Adiwiratama, "Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas, dan *Size* Perusahaan terhadap *Return Saham*." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH*, Volume 2 Nomor 1 (Desember, 2012) hlm., 2.

Laba akuntansi didefinisikan sebagai kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laba akuntansi selain untuk menilai kinerja dapat pula digunakan untuk memprediksi kemampuan laba serta menaksir risiko dalam investasi dan kredit. Penelitian ini menggunakan laba bersih sebagai padanan laba akuntansi. Hal ini dikarenakan laba bersih mendapatkan perhatian lebih banyak daripada bagian laba lainnya.

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan arus kas masuk (penerimaan kas), dan arus kas keluar (pengeluaran kas) dalam satu periode tertentu. Tujuan penyajian laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi kepada para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, dan menilai kemampuan perusahaan untuk menggunakan kas dan setara kas tersebut.²

Arus kas berasal dari tiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.³ Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Jumlah arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan,

² Ahmad Syafi'i Syakur, *Intermediate Accounting* (Jakarta: AV Publisher, 2015), hlm. 41.

³ Rahman Pura, *Pengantar Akuntansi I Pendekatan Siklus Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm., 13.

membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.⁴

Selain laba akuntansi dan laporan arus kas, ukuran (*size*) perusahaan juga sebagai sumber informasi yang berguna untuk investor. Ukuran perusahaan (*firm size*) menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang mempunyai pengaruh kesanggupan dalam menopang resiko yang muncul sebagai akibat dari bermacam kondisi yang dihadapi perusahaan berhubungan dengan operasinya. Penelitian *firm size* memperhitungkan total aset dalam perusahaan.

Ukuran perusahaan mencerminkan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan proksi berupa nilai buku modal, total aktiva, dan total pendapatan penjualan. Total penjualan sebagai salah satu indikator untuk menentukan ukuran perusahaan karena kekayaan dan sumber daya perusahaan tercermin dari seberapa besar penjualannya.⁵

Menurut penelitian Samosir, menyatakan bahwa Laba akuntansi, arus kas dari operasi, arus kas dari investasi, arus kas dari pendanaan, dan ukuran perusahaan baik secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yocelyn dan Christiawan (2012)

⁴ Azilia Yocelyn dan Yulius Jogi Christiawan, "Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besa." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 14 Nomor 2 (Novemberr, 2012) , hlm., 82-83.

⁵ Ashari Dwi Putranto dan Ari Darmawan, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham." *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)* |Vol. 56 No. (Maret 2018|), hlm., 111.

menunjukkan hasil bahwa pengungkapan laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham.⁶

Sari (2007) meneliti tentang pengaruh arus kas operasi, investasi dan pendanaan serta laba akuntansi terhadap return saham. Penelitiannya membuktikan bahwa arus kas operasi dan investasi berpengaruh terhadap harga saham sedangkan arus kas pendanaan dan laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap return saham.⁷

Adiwiratama (2012) yang menyebut bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap return saham. Sedangkan Fransiska (2013) memperoleh kesimpulan ukuran perusahaan yang secara parsial berpengaruh terhadap return saham.

Peneliti tertarik menggunakan perusahaan di sektor pertanian untuk dianalisis, dikarenakan sektor pertanian memiliki elastisitas permintaan yang rendah, artinya harga berubah berapapun orang akan tetap membeli produk pertanian.

Saham sektor pertanian sendiri adalah saham-saham yang bergerak di sektor pertanian dan saham-saham sektor pertanian juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sampai hari ini. Jadi, saham ini merupakan salah satu tolak ukur dalam analisa fundamental dan perekonomian suatu negara. Berikut adalah tabel yang menunjukkan perkembangan harga saham sektoral pertanian pada tahun 2016-2018.

⁶ Noviansyah Rizal dan Selvia Roos Ana, "Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas serta Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2011." *Jurnal Spread* Volume 6 Nomor 2,(Oktober, 2016) , hlm., 67.

⁷ Jundan Adiwiratama, "Pengaruh Informasi Laba,Arus Kas, dan *Size* Perusahaan terhadap *Return* Saham." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH* , Volume 2 Nomor 1 (Desember, 2012), hlm., 4.

Table 1.1

Harga Saham Rata-rata Sektor Pertanian yang Terdaftar di ISSI Tahun 2016-2018

No.	Sektor	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Pertanian	2.689,2	2.251,8	2.048,5

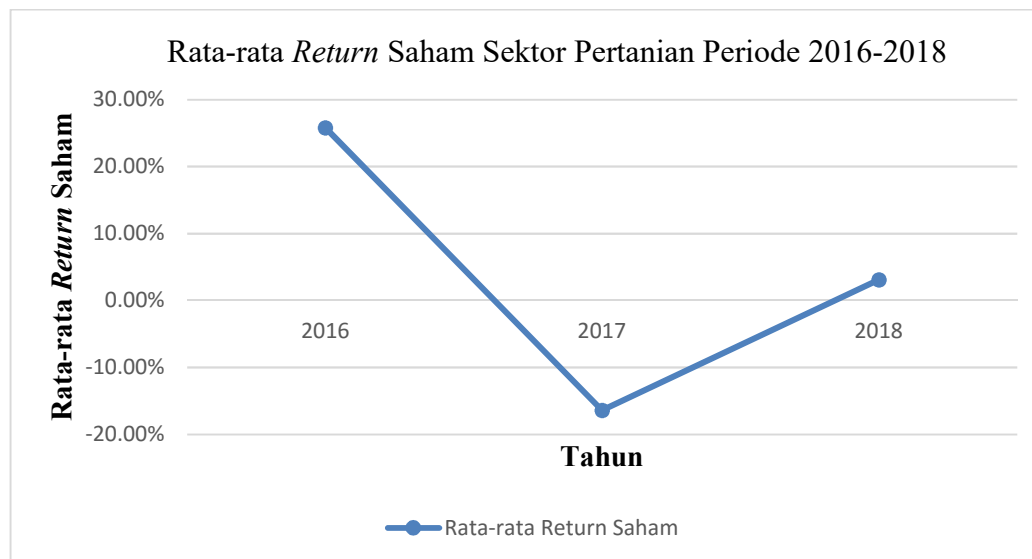
Sumber: www.idx.co.id

Dapat dilihat dari table 1.1 bahwa harga saham rata-rata sektor pertanian mengalami penurunan konsisten. Walaupun sektor pertanian mengalami penurunan harga saham, sektor pertanian penting bagi perekonomian Indonesia.

Di bawah ini merupakan grafik rata-rata *return* saham pada perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di ISSI Periode 2016-2018.

Gambar1.1

Rata-rata *Return* Saham Sektor Pertanian yang Terdaftar di ISSI Tahun 2016-2018



Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan data yang terlihat dari gambar 1.1, diketahui bahwa rata-rata *return* saham sektor pertanian yang terdaftar di ISSI mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Seperti pada tahun 2017 mengalami penurunan yang cukup signifikan, namun pada tahun 2018 mengalami kenaikan kembali. Dari grafik tersebut diketahui bahwa rata-rata *return* saham perusahaan pertanian bersifat fluktuatif (terjadinya peningkatan atau penurunan yang sangat tajam).

Sebagai negara agraris, hingga kini mayoritas penduduk Indonesia telah memanfaatkan sumber daya alam untuk menunjang kebutuhan hidupnya dan salah satunya ialah dengan menggantungkan hidup pada sektor pertanian karena sadar akan potensinya yang sangat luar biasa.

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di ISSI Periode 2016-2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh secara parsial antara laba akuntansi, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di ISSI periode 2016-2018?

2. Bagaimana pengaruh secara simultan antara laba akuntansi, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di ISSI periode 2016-2018?
3. Seberapa besar pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di ISSI periode 2016-2018

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara laba akuntansi, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di ISSI periode 2016-2018.
2. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan antara laba akuntansi, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di ISSI periode 2016-2018.
3. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh antara laba akuntansi, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di ISSI periode 2016-2018.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar penelitian yang berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti. Asumsi sangat diperlukan dalam melakukan suatu penelitian, agar seseorang memiliki dasar berpijak yang kokoh terhadap masalah yang diteliti. Adapun asumsi yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Return saham dipengaruhi oleh laba akuntansi, arus kas, ukuran perusahaan, *return on asvalueset* (ROA), *return on equity* (ROE), *interest rate*, *debt to equity ratio* (DER), *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), *price to book value*.
2. Penelitian ini menggunakan laba akuntansi, arus kas operasi, ukuran perusahaan. Sedangkan variabel lainnya seperti *return on asvalueset* (ROA), *return on equity* (ROE), *interest rate*, *debt to equity ratio* (DER), *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), *price to book value*, nilainya dianggap konstan atau *Cateris Paribus*.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya.⁸ Hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan

⁸Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 104.

dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.⁹

Berdasarkan pengertian di atas maka terdapat hipotesis sebagai berikut:

H1 : Laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham.

H2 : Arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham.

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham.

H4 : Laba akuntansi, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham.

H5: Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, dan Ukuran Perusahaan harus mempunyai nilai R^2 mendekati 1. Karena semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

F. Kegunaan Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 96.

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan dunia kerja nyata, mengetahui lebih dalam tentang penentuan *return* saham.

2. Bagi Perusahaan

Dapat menjadikan solusi bagi perusahaan mengenai masalah-masalah yang terjadi dan menjadi solusi pengambilan keputusan mengenai kebijakan baru yang akan dibuat.

3. Bagi IAIN Madura

Dapat menjadi tambahan referensi perpustakaan khususnya untuk jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam, sehingga dapat dijadikan bahan acuan atau referensi penelitian lebih lanjut.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang meliputi variabel dan subjek penelitian.

1. Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek pada penelitian ini yaitu pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di ISSI periode 2016-2018. Untuk data yang akan diteliti melalui laporan keuangan triwulan perusahaan yaitu periode 2016-2018.

2. Ruang Lingkup Variabel

Variabel yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu laba akuntansi, arus kas operasi, ukuran perusahaan (variable X1, X2, dan X3) dan return saham (variabel Y).

- a. Laba akuntansi merupakan ukuran yang baik dari kinerja suatu perusahaan dan bahwa laba akuntansi dapat digunakan untuk meramalkan arus kas masa depan.¹⁰

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Sbelum Pajak} - \text{Pajak}$$

- b. Arus Kas Operasi yaitu bagian aktiva yang berkaitan dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk sekaligus semua upaya yang terkait dengan menjual produk tersebut. Artinya, semua aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk memperoleh laba usaha dimasukkan dalam kelompok ini.¹¹ Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{AKO} = \text{Kas yang diterima dari aktivitas operasi} - \text{kas yang dikeluarkan dari aktivitas operasi}$$

- c. Ukuran perusahaan merupakan suatu perbandingan besar kecilnya usaha dari suatu perusahaan yang mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul akibat berbagai situasi yang dihadapi perusahaan berkaitan

¹⁰ Jundan Adiwiratama, "Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas, dan *Size* Perusahaan terhadap *Return Saham*." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH*, Volume 2 Nomor 1 (Desember, 2012), hlm., 8.

¹¹ Rudianto, *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm., 195.

dengan operasinya. Indikator dari ukuran perusahaan adalah total modal, total asset, dan total pendapatan/penjualan.

- d. *Return* saham merupakan tingkat keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dari investasi surat berharga saham.¹² Rumuss yang digunakan sebagai berikut:¹³

$$R_{it} = \frac{P_{it} - (P_{it-1})}{(P_{it-1})} \times 100\%$$

H. Definisi Istilah

- a. Laba akuntansi didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.¹⁴
- b. Arus Kas merupakan suatu laporan tentang aktifitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama suatu periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut.¹⁵
- c. Arus kas aktivitas operasi, yaitu bagian aktiva yang berkaitan dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk sekaligus semua upaya yang terkait

¹² Azilia Yocelyn dan Yulius Jogi Christiawan, "Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 14 Nomor 2 (November, 2012) hlm.,83.

¹³ Gilbert Ayub Tumbel, "Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA*, Vol.5 No.1 (Maret, 2017) hlm.,176.

¹⁴ Azilia Yocelyn dan Yulius Jogi Christiawan, "Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 14 Nomor 2 (Novemberr, 2012), hlm., 83.

¹⁵ Rudianto, *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, hlm., 194.

dengan menjual produk tersebut. Artinya, semua aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk memperoleh laba usaha dimasukkan dalam kelompok ini.¹⁶

- d. Ukuran perusahaan adalah sebuah skala yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Indikator ukuran perusahaan memiliki berupa nilai buku ekuitas, total aset, dan total pendapatan penjualan.¹⁷
- e. *Return* saham adalah pendapatan atau imbalan yang berasal dari dana yang diinvestasikan dalam bentuk saham pada perusahaan yang diberikan kepada investor.¹⁸

¹⁶ Rudianto, *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, hlm., 195.

¹⁷ Ashari Dwi Putranto Dan Ari Darmawan, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham." hlm., 112.

¹⁸ Haryatih, "Analisa Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Food and Beverages: Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia." *JRKA* Volume 2 Isue 2, (Februari 2016), hlm., 4.